

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan proporsi waktu dan pemilihan jenis serta kategori pakan antara individu Mawas dan Milo betina selama masa kehamilan dan pasca melahirkan.
2. Berdasarkan sepuluh kategori pakan yang diuji, pada masa kehamilan, proporsi waktu makan individu Milo untuk buah setengah matang jenis Nyatoh puntik, Akar kamunda, Manggis hutan daun kecil (MHDK) dan Lewang lebih tinggi dibandingkan dengan Mawas. Sedangkan pada daun Akar kamunda, Akar kalanis dan Kamuning, serta Akar kecil dan empulur Pantung individu Mawas memiliki proporsi waktu makan yang sedikit lebih tinggi dari pada Milo.
3. Terdapat peningkatan proporsi waktu makan buah Akar kamunda yang tinggi oleh kedua individu orangutan betina selama pasca melahirkan, yakni individu Mawas dengan nilai sebesar 44,98% dan individu Milo sebesar 31,14%.
4. Kandungan nutrisi pada tumbuhan pakan kedua orangutan betina selama masa kehamilan dan pasca melahirkan memiliki kadar yang berbeda-beda.
5. Terdapat kandungan metabolit sekunder yang berbeda-beda pada setiap tumbuhan pakan orangutan betina selama masa kehamilan dan pasca melahirkan
6. Pengujian kadar total fenol tertinggi terdapat pada daun muda Akar kamunda dengan kadar 1220,46 mg GAE/g ekstrak atau 12,2046% dan Akar kecil dengan kadar 1558,49 mg GAE/g ekstrak atau 15,5849%.
7. Tumbuhan pakan orangutan betina selama masa kehamilan dan pasca melahirkan yang berpotensi menangkal radikal bebas yang diindikasikan dengan adanya aktivitas antioksidan yang sangat kuat pada daun muda Akar kamunda dengan nilai $IC_{50} < 50$ ppm yakni 4,64 ppm.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenologi tumbuhan liana lainnya di SPOT agar dapat dikorelasikan dengan pemilihan pakan orangutan.
2. Perlu adanya pengujian lebih lanjut mengenai kandungan nutrisi, metabolit sekunder dan aktivitas antioksidan pada tumbuhan pakan yang dapat dikorelasikan dengan pemilihan makanan orangutan Kalimantan betina selama pasca melahirkan sampai penyapihan

